

	News Title : Reaksi Ashanty Sikapi Token Asix Dilarang Diperdagangkan Bappebti, Istri Anang Pun Bikin Klarifikasi	
	Media Name : banjarmasin.tribunnews.com	Journalist : Edi Nugroho
	Publish Date : 12 February 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 0
	Resources :	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Seleb	Topic : Token ASIX

Selebrita

Reaksi Ashanty Sikapi Token Asix Dilarang Diperdagangkan Bappebti, Istri Anang Pun Bikin Klarifikasi

Sabtu, 12 Februari 2022 18:26

Editor: [Edi Nugroho](#)



[lihat foto](#)

Kolase Instagram/Ashanty

BANJARMASINPOST.CO.ID- Begitu Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengeluarkan pengumuman bahwa ASIX dilarang untuk diperdagangkan, istri [Anang Hermansyah](#), [Ashanty](#) pun mengeluarkan reaksi,

Naiknya aset Kripto dan NFT membuat keluarga [Ashanty](#) ikut tergiur terjun memulai bisnis.

Keluarga Hermansyah membuat Token Asix yang nantinya akan diperdagangkan di Kripto Indonesia.

Akan tetapi sayangnya, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengeluarkan pengumuman bahwa ASIX dilarang untuk diperdagangkan.

Baca juga: [Lihat Daya Pikat Tamara Dai Mirip Gisel Hingga Wijin Bertekuk Lutut, Asmara Wijaya Saputra Berkobar](#)

Baca juga: [Perbandingan Jumlah Penghasilan Lesti Kejora dengan Rizky Billar Dikuak, Tersenyum Ocehan Sang Istri](#)

Oleh karena itu [Ashanty](#) langsung bereaksi dan memberikan penjelasan panjang soal pelarangan Token Asix ini.

Ya, [Ashanty](#) dan Anang baru saja memulai bisnis Token Asix yang langsung dilarang oleh pemerintah.

"Selamat Siang, dapat kami sampaikan bahwa token ASIX dilarang untuk diperdagangkan karena tidak termasuk dalam 229 aset kripto yang boleh diperdagangkan dalam transaksi aset kripto di Indonesia sesuai Peraturan [Bappebti](#) No. 7/2020. Terima kasih," tulis akun twitter resmi [Bappebti](#).

Mendapati aturan menjegal bisnisnya, [Ashanty](#) langsung membuat klarifikasi.

Melalui akun instagramnya, [Ashanty](#) menjelaskan dengan rinci tentang Asix Token yang sedang ia kembangkan.

"Kami ingin menjelaskan dan menanggapi issue yang ada saat ini. Asix Token bukan dilarang diperdagangkan; namun belum bisa diperdagangkan di exchanger Kripto Indonesia, karena sedang dalam proses daftar ke Bapebti, sehingga saat ini belum masuk ke daftar 229 aset kripto yang terdaftar di Indonesia," tulis Ashanty.

"Perlu diketahui bersama bahwa perdagangan kripto itu ada dua cara; pertama melalui dex (dextralize exchange) dan cex (centralize exchange), dan saat ini asix token HANYA BISA diperjualbelikan di dex yang bernama Pancake Swap," jelasnya.

"Menindaklanjuti berita yang beredar hari ini, Salah satu persyaratan utk daftar di bapebti (syarat marketcap) adalah kita harus mencapai market cap peringkat 500 di market internasional, dan adanya asix di pancakeswap merupakan bagian dari proses pencapaian marketcap tersebut," jelasnya.

Viral token kripto dan NFT Asix, aset digital dari [Anang Hermansyah](#) dan [Ashanty](#), simak penjelasannya.

"Kami dari tim ASIX sudah menyiapkan *Road Map* and Future Plan untuk ASIX. Salah satunya adalah dengan membawa games *Play to Earn* yang mengangkat budaya Indonesia seperti "congklak, we are Papua, Bola bekel, Layangan Battlefield dan Komodo Legend.

Untuk selanjutnya, kami juga sudah menyiapkan Marketplace NFT (Non Fungible Token) yang kami namakan "Pasar NFT". ASIX juga sudah terdaftar di coin gecko, coin market cap, dan trending di dextool (platform melihat chart aset kripto nomor satu di dunia) selama 7 hari berturut-turut. ASIX juga sudah lolos audit di dessert finance sebagai token yang *ANTI SCAM* / Penipuan," tegasnya.

"Developer kami sudah melakukan KYC serta *DOXXING* secara full berikut juga logo kami di web3 wallet jaringan binance sudah keluar. Ini semua berkat kekompakkan dari para holder dalam negeri dan luar negeri,

Kami berharap semua ikut yakin bahwa token ini dapat terus melaju pesat sebagai asset jangka panjang dari Indonesia. Tetap semangat semua..Asix to the moon," pungkas Ashanty.

Baca juga: Pamer Foto Mesra Via Vallen dengan Sang Kekasih Jadi Sorotan, Pose Saling Menatap Curi Perhatian

Baca juga: Rahasia Awet Muda Bunga Citra Lestari Bak Anak Baru Gede, Istri Mendiang Ashraf Sinclair Lakukan Ini

Sebelumnya, [Anang Hermansyah](#) dan [Ashanty](#) siap mengenalkan ASIX Token ke seluruh masyarakat Indonesia.

Rencananya, pasangan tersebut berkeliling Indonesia dalam waktu dekat.

Anang tidak menjelaskan berapa titik tempat di Indonesia yang akan dikunjungi dirinya dan tim ASIX Token.

"Kita hari ini mempersiapkan bunda dengan saya menyusun rencana kita akan keliling Indonesia satu bulan ke depan kita akan tur Indonesia dengan kripto di daerah untuk menjelaskan," kata [Anang Hermansyah](#) saat ditemui di [Bappebti](#), Jakarta Pusat, Jumat (11/2/2022).

Tidak hanya itu, [Anang Hermansyah](#) yakin banyak orang yang bisa sukses dengan bisnis tersebut terlebih ia dan timnya siap memberikan pembinaan lewat tur nya pada bulan depan.

"Yang lebih konsen dari kita berdua, ini keniscayaan yang akan kita lewatin. NFT, Kripto Aset, ini bagian dari masa depan. Kalau kita tidak mengedukasi publik dengan hal ini ya kita cuma jadi beli doang, tapi nggak tahu fundamental yang bisa dibangun dari sini," tutur [Anang Hermansyah](#).

Selain itu, Anang mengimbau kepada masyarakat untuk tidak khawatir terkait bisnis barunya itu dibidang kripto.

"Nggak perlu (khawatir) insyaAllah nggak perlu," ungkap Anang Hermansyah.

Baca juga: [Faisal Syok Mendengar Tawarkan Doddy Sudrajat Soal Makam Vannesa Angle, Izin Pemakaman Lengkap](#)

Sebab, Anang mulai mendaftarkan bisnisnya ke [Bappebti](#) didampingi Tirta Karma Senjaya, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar.

"Kemarin itu mungkin terjadi kesalahpahaman. Pada prinsipnya, ASIX Token ini sebetulnya tidak dilarang, tapi masih dalam proses penjualan. Justru malah ada itikad baik dari tim ASIX yang nantinya akan didaftarkan ke kami, sehingga nantinya akan masuk ke daftar [Bappebti](#) untuk masuk daftar kripto yang bisa diperdagangkan," tutur Tirta Karma Senjaya, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Kementerian Perdagangan ([Bappebti](#)).

"Dalam hal ini, nanti prosesnya kami akan koordinasi dengan tim ASIX. Nanti kami tinggal melihat dokumen-dokumen pendukungnya. Kalau dokumen pendukungnya lebih cepat, maka prosesnya lebih cepat juga diproses. Untuk dokumennya apa saja, itu ada di Peraturan [Bappebti](#) tahun 2020. Di sana ada 30 kriteria," sambungnya.